

## PENDAHULUAN

Diabetes merupakan gangguan metabolisme (*metabolic syndrome*) distribusi gula oleh tubuh. Penderita diabetes tidak bisa memproduksi insulin dalam jumlah yang cukup, atau tubuh tidak mampu menggunakan insulin secara efektif, sehingga terjadilah kelebihan gula di dalam tubuh (1).

Diperkirakan penderita Diabetes Melitus semakin meningkat dengan makin majunya keadaan sosial ekonomi masyarakat Indonesia serta pelayanan kesehatan yang makin baik dan merata. Diabetes melitus dapat menyerang segala lapisan umur dan sosial ekonomi. Dari berbagai penelitian epidemiologis di Indonesia didapatkan angka prevalensi sebesar 1,5-2,3 % pada penduduk usia lebih dari 15 tahun. Bahkan suatu penelitian epidemiologis terakhir di Manado didapatkan angka prevalensi sebesar 6,1% (2).

Oleh karena itu dibutuhkan jalur penunjang untuk pengobatan konvensional pada penyakit diabetes dengan menggunakan sumber daya alam yang dimiliki oleh Indonesia, seperti obat bahan alam dari herbal yang memenuhi persyaratan pengobatan yaitu aman, berkhasiat, logis dalam pemikiran kedokteran dan mudah pelaksanaannya.

Salah satu tanaman yang dijadikan alternatif obat diabetes melitus adalah daun sukun (*Artocarpus altilis* (Park) Fosberg). Tanaman sukun telah banyak dikenal oleh masyarakat Indonesia. Tanaman ini tersebar di berbagai daerah di Indonesia.

Penduduk memanfaatkan daunnya untuk penyakit diabetes, untuk penyakit kulit, pembengkakan limpa, menyembuhkan sakit gigi, antiradang (reumatik), tekanan darah tinggi, dan hepatitis (3,4,5).

Penelitian yang telah dilakukan terhadap tanaman ini antara lain adalah pengaruh pemberian infus daunnya terhadap kadar glukosa darah mencit betina. Hasil menunjukkan bahwa infus daun sukun tersebut memiliki aktivitas antihiperqlikemia (6). Dibandingkan dengan infus, maka kandungan kimia yang ada dalam ekstrak etil asetat lebih banyak, maka dalam penelitian ini akan dilakukan uji efek antihiperqlikemia ekstrak etil asetat daun sukun dengan metode toleransi glukosa dan induksi diabetes aloksan.

### **Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, masalah yang dapat diidentifikasi adalah apakah ekstrak etil asetat dari daun sukun (*Artocarpus altilis* (Park) Fosberg) dapat menurunkan kadar glukosa darah.

### **Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ekstrak etil asetat daun sukun (*Artocarpus altilis* (Park) Fosberg) terhadap penurunan kadar glukosa darah.

### **Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai aktivitas antihiperlikemia ekstrak etil asetat daun sukun (*Artocarpus altilis* (Park) Fosberg) sehingga dapat menjadi sumber bahan baku obat yang dapat memberikan manfaat bagi masyarakat.

